BAB IV
ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan adalah penjelasan dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan, dan kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan suatu perubahan. Tahap analisis ini sangat penting karena dalam tahap ini apabila terdapat kesalahan maka akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Pada tahapan ini dibutuhkan tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi untuk mendapatkan kualitas kerja sistem yang baik.

Analisis sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan sistem.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis Dokumen analisis yang merupakan langkah penganalisaan dokumen apa saja yang sedang berjalan di Perum Pegadaian Cabang Pungkur, diantaranya :

1. Nama Dokumen : Data Barang
   Fungsi : Merupakan dokumen yang berisi data barang
   Sumber : Pegawai
   Distribusi : Gudang
   Periode : Setiap ada barang yang masuk.

2. Nama Dokumen : Surat Bukti Kredit
   Fungsi : Dokumen yang berisi tentang data bukti kredit
   Sumber : Penaksir, Kasir
   Distribusi : Nasabah
   Periode : Setiap ada transaksi kredit

3. Nama Dokumen : Struk Peminjaman
   Fungsi : Dokumen yang berisi tentang laporan peminjaman kepada nasabah
   Sumber : Kasir
   Distribusi : Nasabah
   Periode : Setiap ada transaksi pengajuan kredit

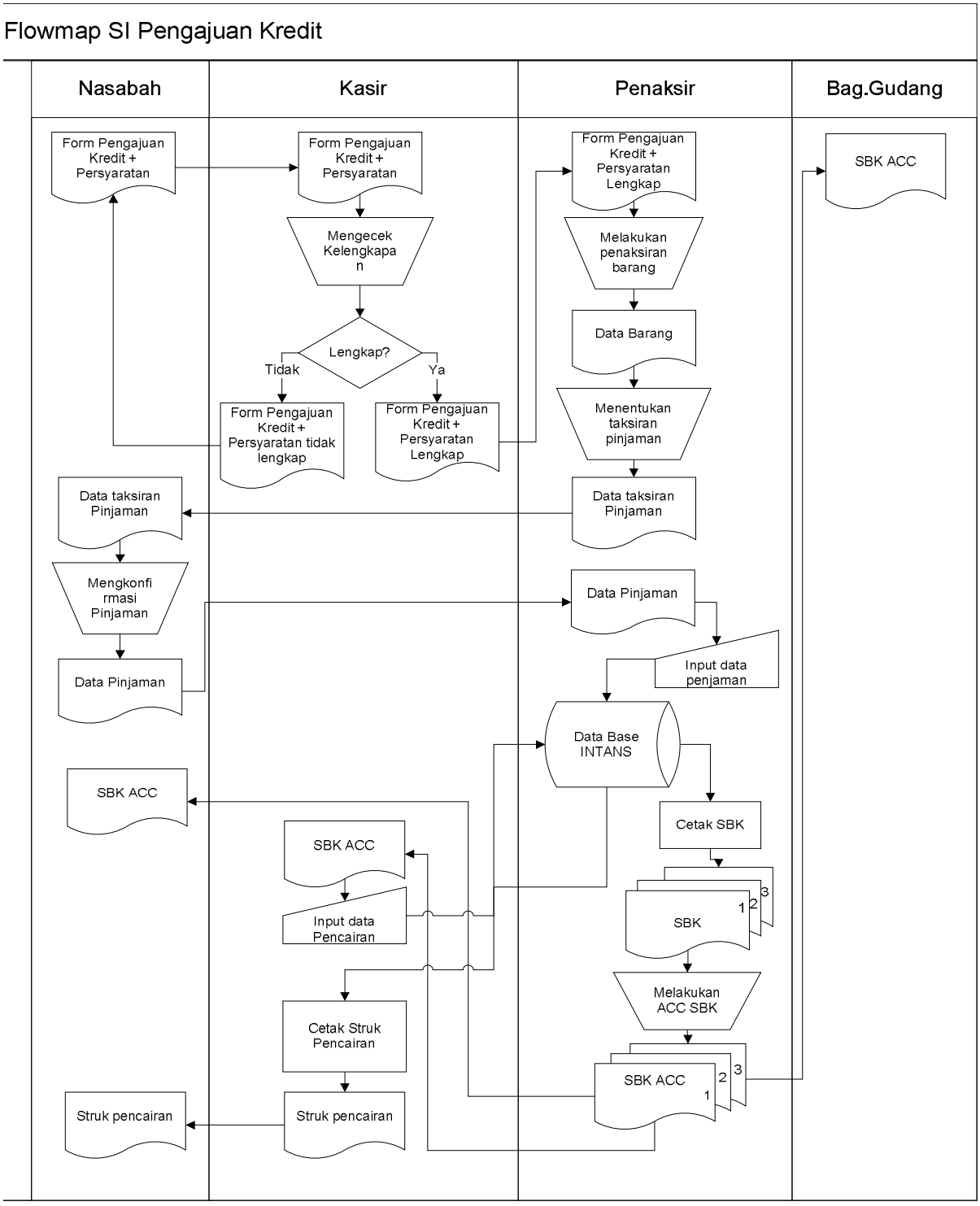
4. Nama Dokumen : Struk Perpanjangan
   Fungsi : Dokumen yang berisi tentang laporan perpanjangan kepada nasabah
   Sumber : Kasir
   Distribusi : Nasabah
   Periode : Setiap ada transaksi perpanjangan barang jaminan

5. Nama Dokumen : Struk Pelunasan
   Fungsi : Dokumen yang berisi tentang laporan pelunasan kepada nasabah
   Sumber : Kasir
   Distribusi : Nasabah
   Periode : Setiap ada pelunasan kredit

4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

4.1.2.1 Flow Map

a. Flow Map Pengajuan Kredit



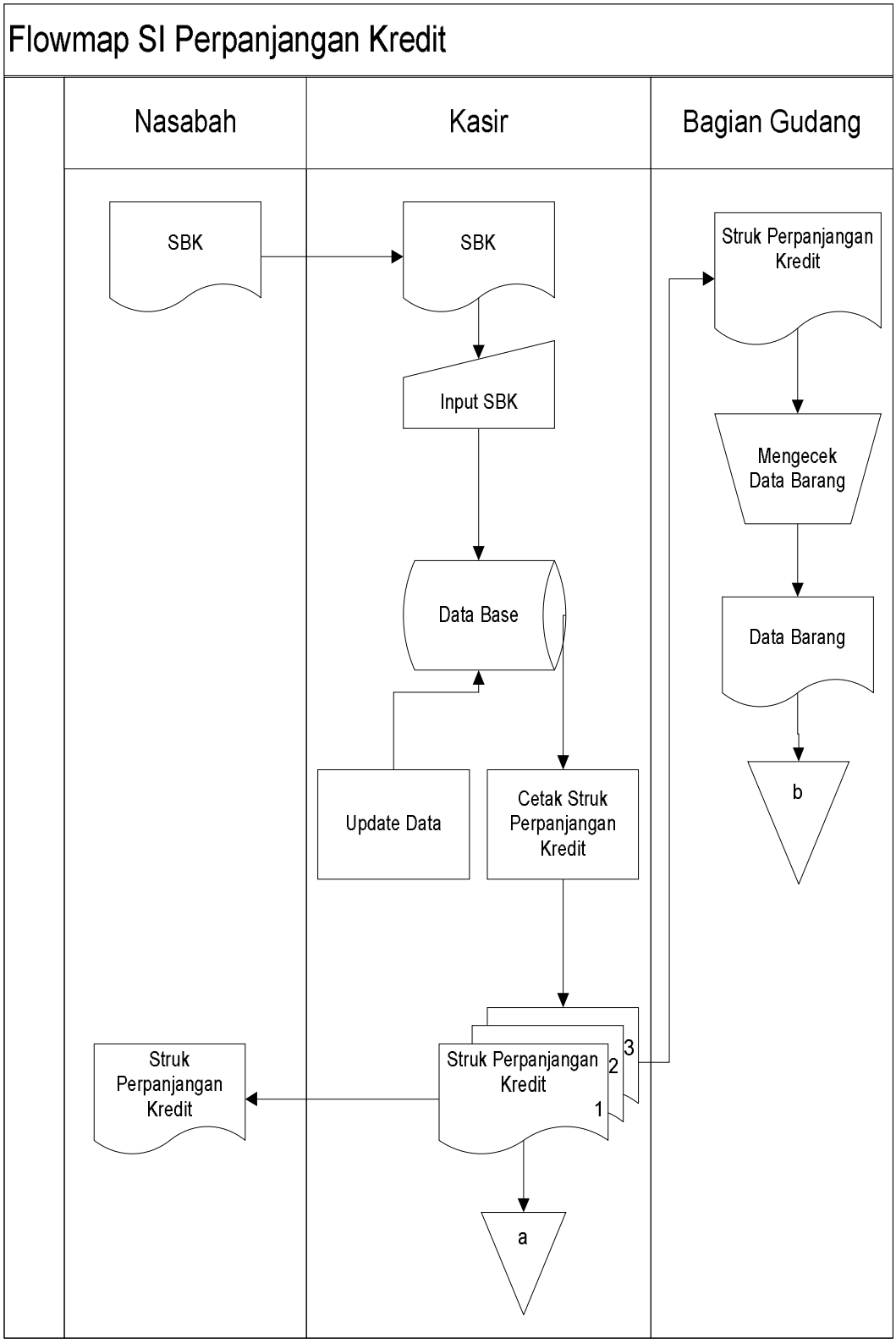
Gambar 4.1 Flowmap Pengajuan Kredit

Keterangan: SBK : Surat Bukti Kredit

Alur Prosedur

1. Nasabah Mengambil Form Pengajuan Kredit lalu memberikannya kepada kasir.
2. Kasir memeriksa kelengkapan persyaratan, jika tidak lengkap maka kasir akan mengembalikannya kepada nasabah, namun jika lengkap kasir akan memberikan kepada penaksir
3. Penaksir melakukan penaksiran barang, lalu menentukan uang pinjaman yang sesuai. Data taksiran pinjaman akan diberikan kepada nasabah kembali
4. Lalu nasabah mengkonfirmasi pinjaman dan data pinjaman diberikan kembali ke penaksir untuk di inputkan ke dalam komputer.
5. Setelah di inputkan penaksir mencetak SBK dan melakukan persetujuan SBK.
6. Setelah SBK di setujui penaksir memberikannya kepada kasir dan juga bagian gudang.
7. Lalu kasir menginputkan data pencairan
8. Setelah data pencairan di inputkan maka muncul struk pencairan yang nantinya akan diberikan pada nasabah

b. Flow Map Perpanjangan Kredit



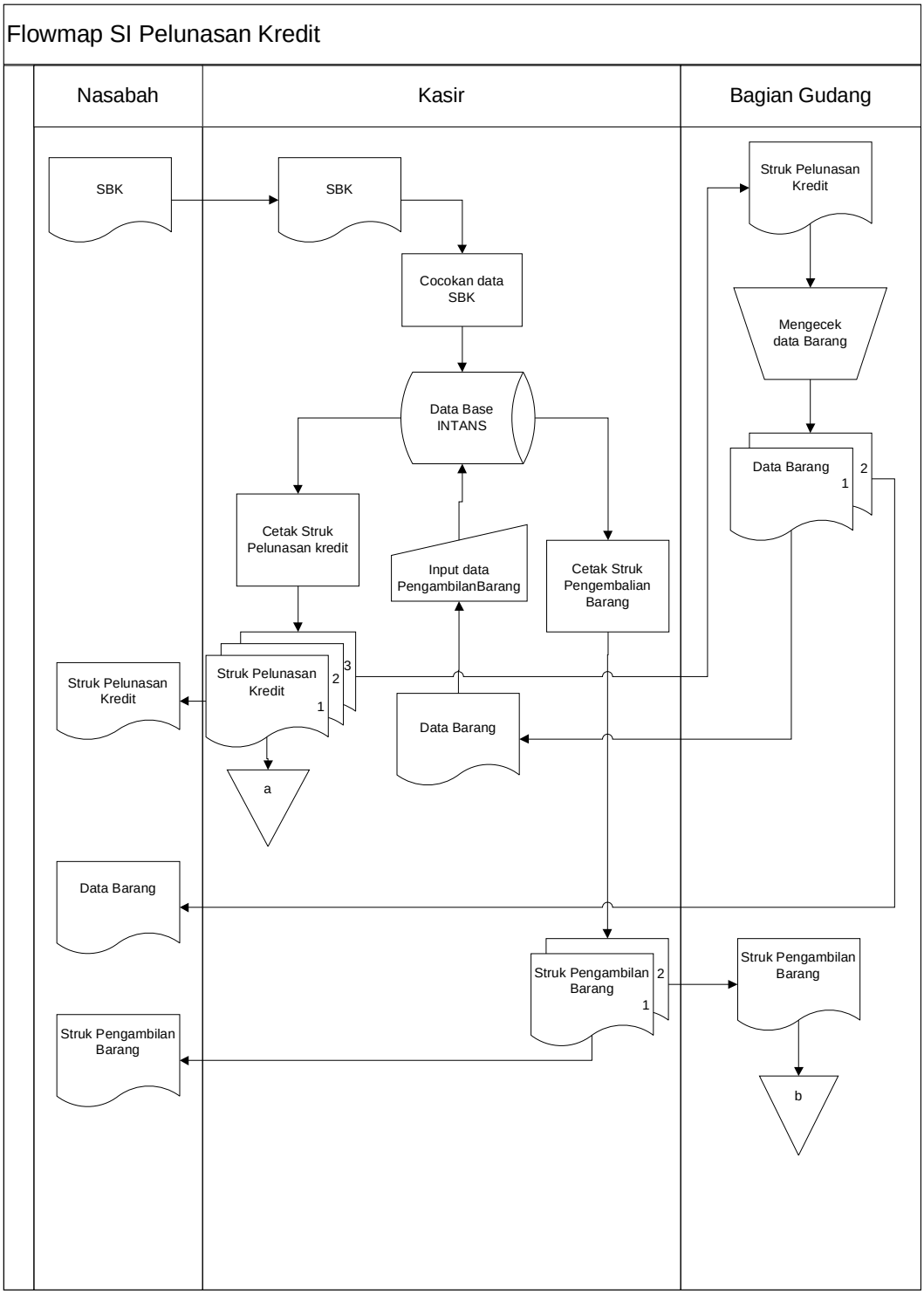
Gambar 4.2 Flowmap Perpanjangan Kredit

Keterangan: a : Arsip Struk Perpanjangan Kredit
b : Arsip Data Barang
SBK : Surat Bukti Kredit

Alur Prosedur Yang ada dalam Flowmap:

1. Nasabah memberikan SBK kepada kasir untuk mencari data dalam data base.
2. Kasir akan mengupdate data sesuai dengan data SBK yang diinputkan untuk dilakukan perpanjangan.
3. Kemudian kasir akan mencetak struk perpanjangan kredit sesuai dengan data SBK yang telah diupdate dalam data base sebanyak 3 rangkap. 1 rangkap untuk diberikan kepada nasabah, 1 rangkap untuk diarsipkan, dan 1 rangkap diberikan kepada bagian gudang.
4. Bagian gudang akam mengecek data barang sesuai dengan data dalam struk perpanjangan kredit.
5. Kemudian bagian gudang akan mengarsipkan data barang yang telah diperpanjang kreditnya.

c. Flow Map Pelunasan Kredit



Gambar 4.3 Flowmap Pelunasan Kredit

Keterangan: SBK : Surat Bukti Kredit
a : Arsip Struk Pelunasan Kredit
b : Arsip Struk Pengambilan Barang

Alur prosedur SI Pelunasan Kredit yang ada dalam flowmap:

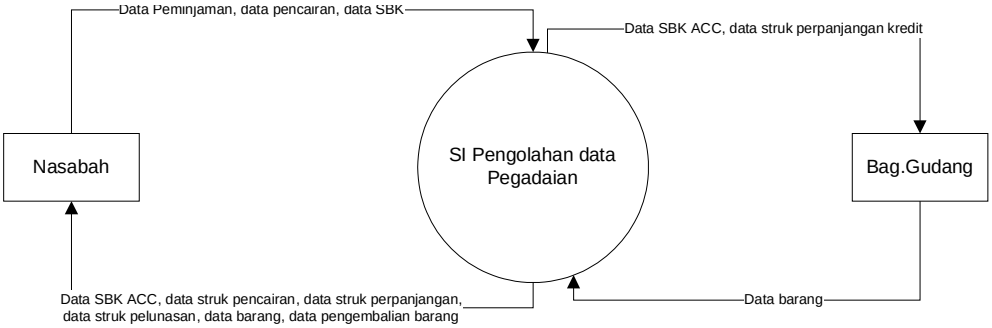
1. Nasabah Memberikan SBK kepada Kasir untuk dilakukan pencarian data SBK dalam mencari data kredit nasabah pada data base INTANS.
2. Kasir akan mencetak struk pelunasan barang sesuai dengan data Nasabah yang bersangkutan sebanyak 3 rangkap, dimana 1 rangkap diberikan kepada nasabah, 1rangkap diberikan kepada bagian gudang, dan 1 rangkap diarsipkan.
3. Bagian gudang akan melakukan pengecekan barang sesuai dengan data barang yang tercantum dalam struk pelunasan barang sebanyak 2 rangkap. Dimana 1 rangkap akan diberikan kepada nasabah, dan 1 rangkap diberikan kepada kasir.
4. Kasir akan melakukan penginputan data pengambilan barang sesuai dengan data barang yang diberikan oleh bagian gudang.
5. Kasir akan mencetak struk pengambilan barang sebagai bukti bahwa barang telah diambil sebanyak 2 rangkap, dimana 1 rangkap diberikan kepada nasabah dan 1 rangkap diberikan kepada bagian gudang untuk diarsipkan

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks merupkaan suatu diagram alir yang menggambarkan pengolahan data secara garis besar atau keseluruhan. Diagram Konteks ini merupakan penjabaran dari Flowmap yang sebelumnya digambarkan. Diagram Konteks ini dirancang untuk mengetahui masukan dan keluaran yang dibutuhkan sistem , serta menggambarkan hubungan antara sistem dan entitas yang terlibat. Untuk lebih jelasnya penulis menyajikannya dalam bentuk diagram konteks :

Pada gambar diagram konteks ini memiliki tiga proses utama yang tergabung dalam satu sistem aplikasi, yaitu proses pengajuan kredit, perpanjangan kredit, dan pelunasan kredit. Semua sistem ini saling terintegrasi satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut.

a. Diagram Konteks Pengolahan Data Kredit

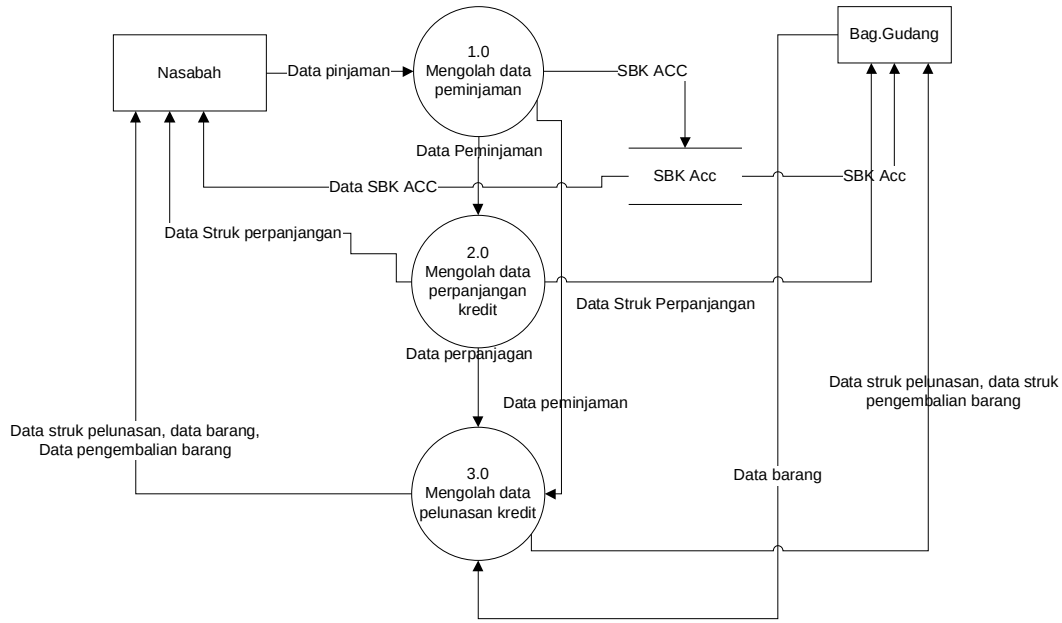


Gambar 4.4 Diagram Konteks Pengolahan Data Kredit

4.1.2.3 Data Flow Diagram

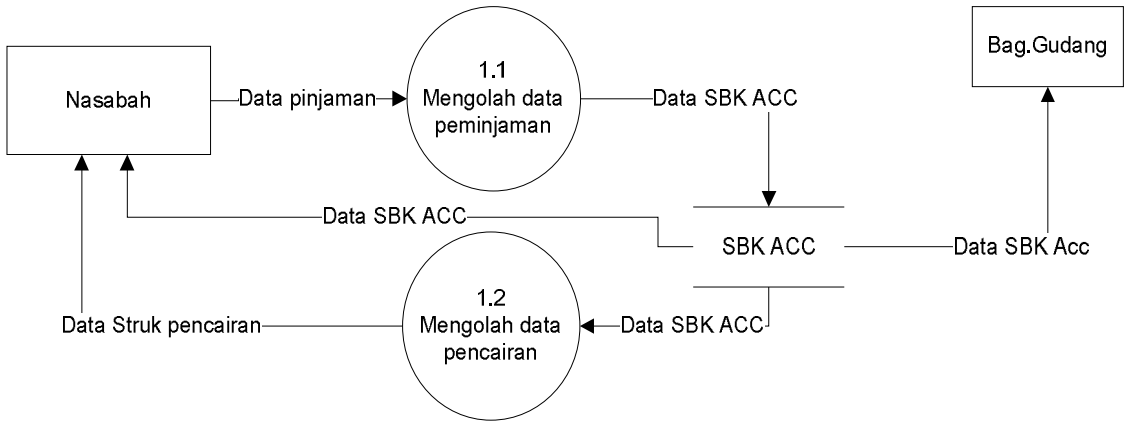
Data Flow Diagram merupakan diagram alir yang dipresentasikan dengan lambang-lambang tertentu. Dengan adanya Data Flow Diagram maka penulisan suatu program akan menjadi lebih mudah dalam pelaksanaannya, karena menggunakan lambang-lambang yang bersifat standar yang ditetapkan secara umum dalam penulisan desain.

DFD Level 1 Pengolahan Data Kredit



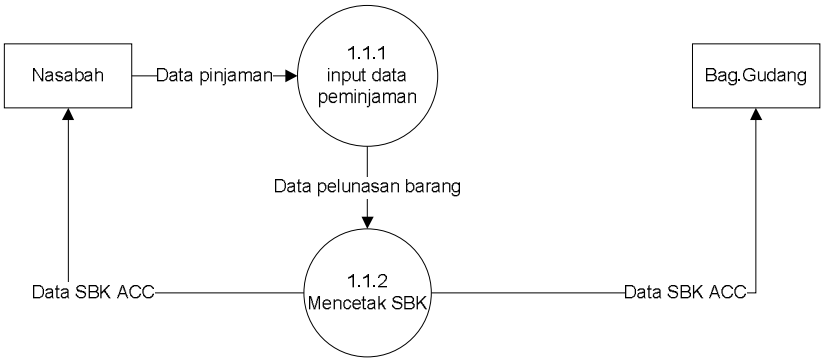
Gambar 4.5 DFD Level 1 Pengolahan Data Kredit

Data Flow Diagram level 2 Proses 1



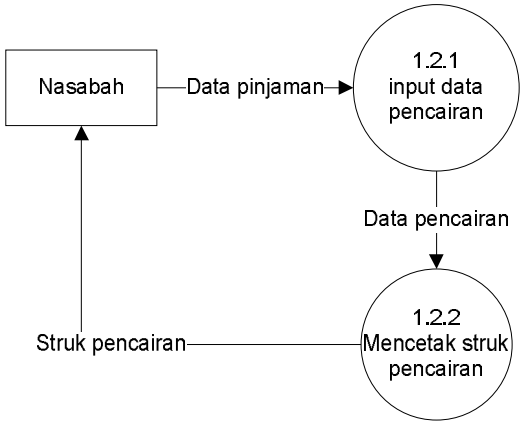
Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 1 Pengajuan Kredit

Data Flow Diagram Level 3 proses 1



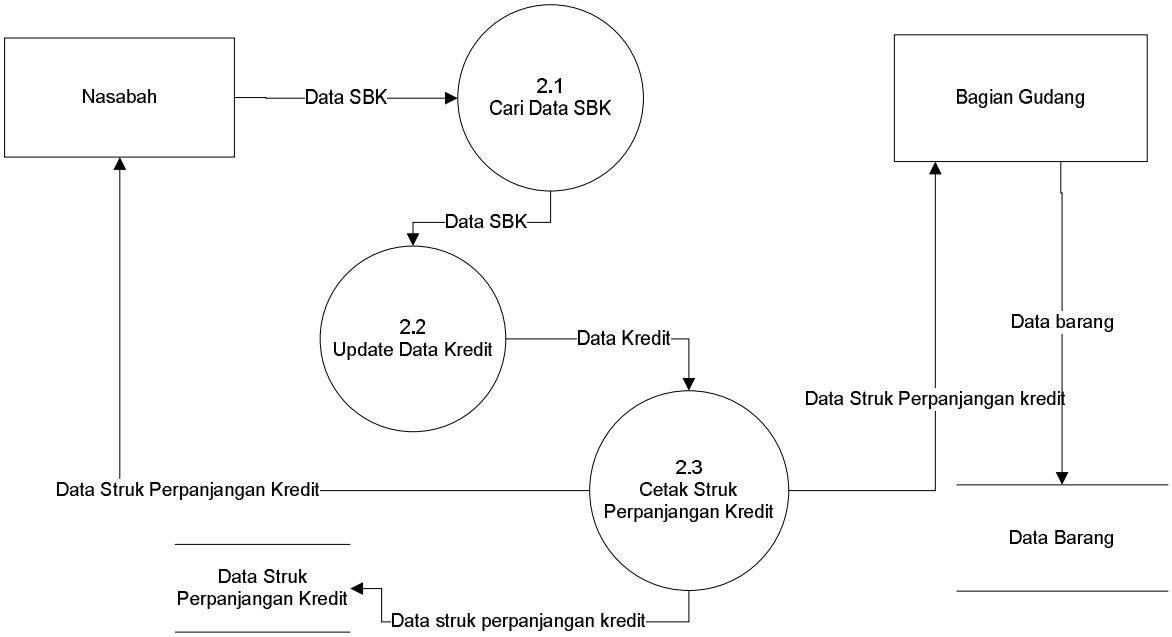
Gambar 4.7 DFD Level 3 Proses 1 Pengajuan Kredit

Data Flow Diagram Level 3 proses 2 Pengajuan Kredit



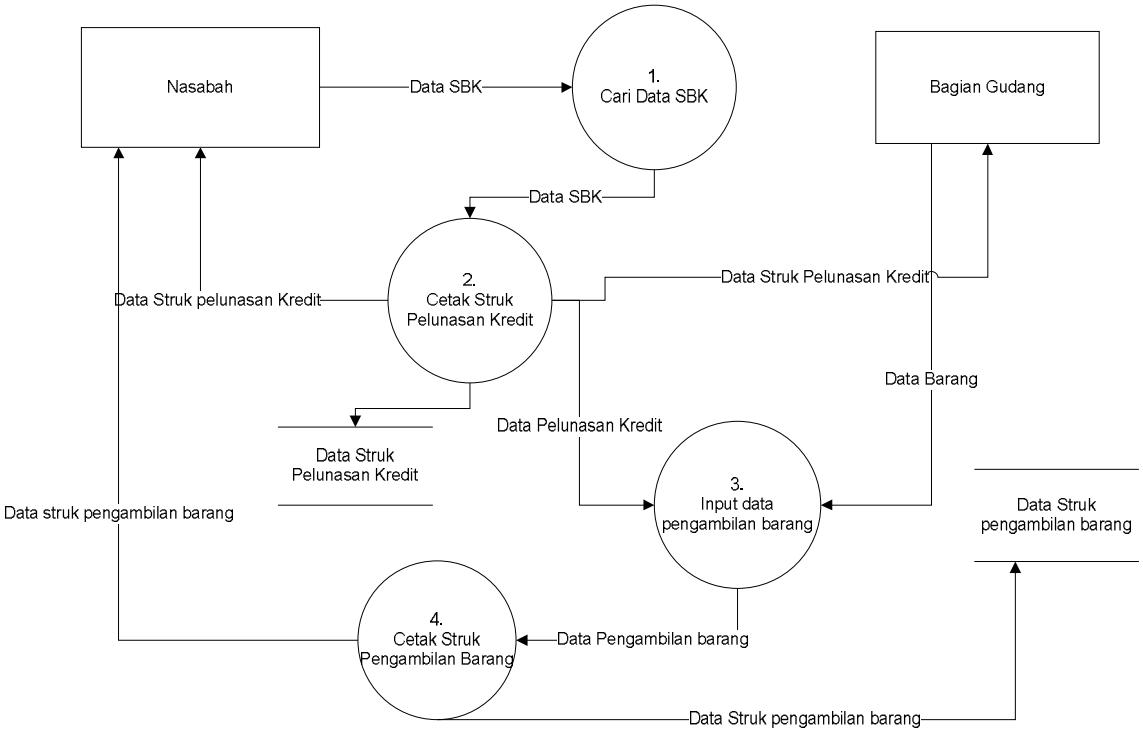
Gambar 4.8 DFD Level 3 Proses 2 Pengajuan Kredit

Data Flow Diagram Level 2 Poses 2 Perpanjangan Kredit



Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses 2 Perpanjangan Kredit

Data Flow Diagram Level 2 Proses 2 Pelunasan Kredit



Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses 3 Pelunasan Kredit

4.1.1. Evaluasi Sistem yang berjalan

Dari hasil analisis Sistem Informasi Pengolahan Data Kredit di Pegadaian Pungkur Bandung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem informasi yang sedag berjalan sudah cukup baik namun saja terdapat kekurangan di dalam sistem informasi ini yaitu seringkali terjadi offline pada saat penggunaannya. Proses utama terdiri dari tiga proses yaitu pengajuan, perpanjangan dan pelunasan kredit.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem memiliki tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari penelitian alternatif sistem yang terbaik. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan ini meliputi perancangan input , proses, dan output file.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

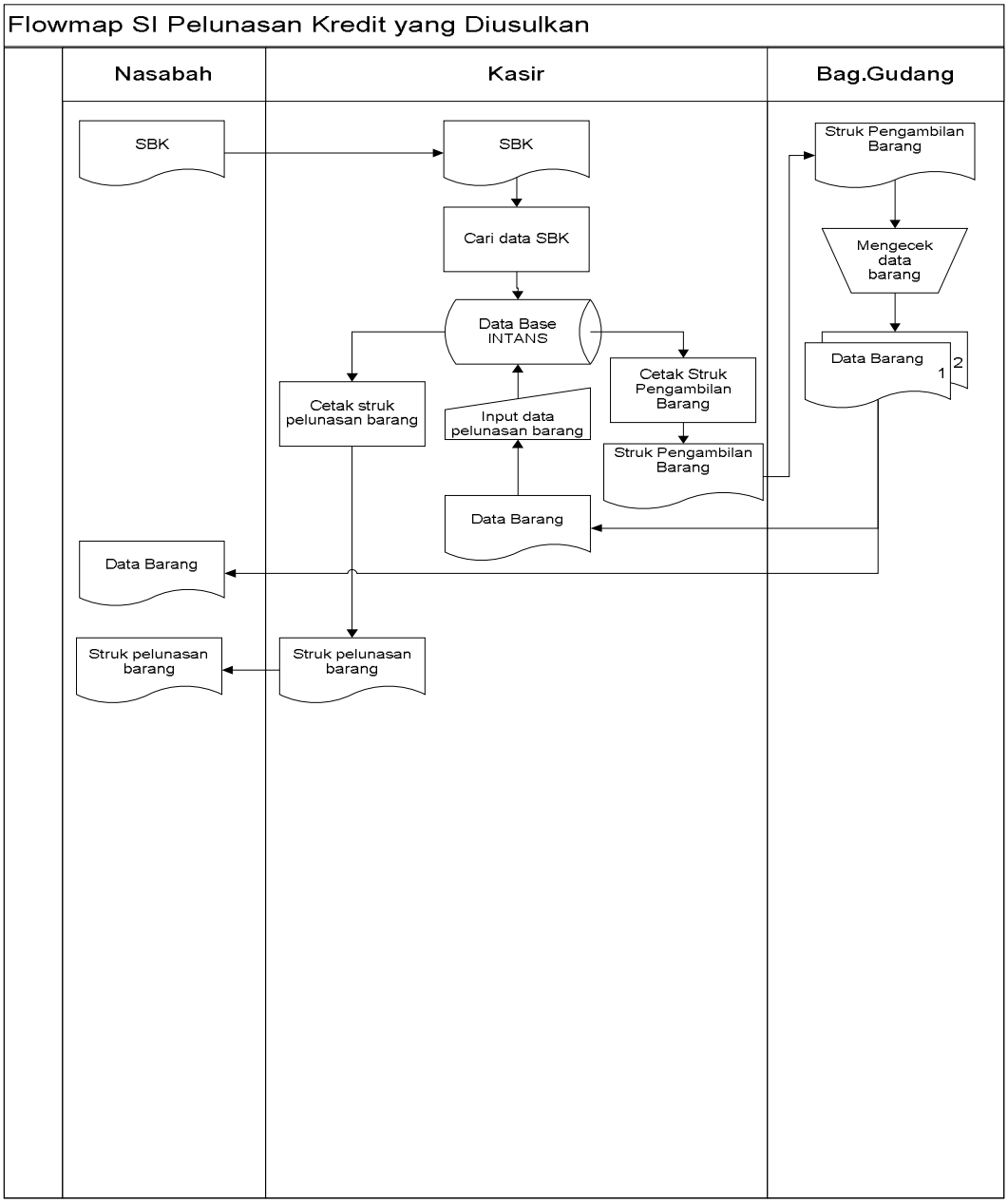
Tujuan perancangan sistem iniformasi adalah untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang berjalan. Sistem yang berjalan secara keseluruhan dilakukan secara terkomputerisasi , yaitu dengan mencatat data pengajuan kredit dan menyimpannya ke dalam database. Apabila dibutuhkan sewaktu waktu data tersebut ada di dalam komputer. Sedangkan sistem yang diusulkan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dengan sedikit perbaikan untuk melangkapi kekurangan sistem yang telah ada.

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Secara umum tidak ada yang perlu diperbaiki dari sistem yang telah ada, namun hanya ada sedikit penambahan pada proses pelunasan kredit saja, karena pada proses pengajuan kredit dan proses perpanjangan sudah cukup baik. Jadi penulis tidak dapat menambahkan proses apapun ke dalam keduanya. Yang dibahas dalam usulan ini hanya proses pelunasan kredit saja.

4.2.2.1. Flow Map yang Diusulkan

Flow Map yang diusulkan merupakan alur data yang diusulkan , Gambar Flow Map yang diusulkan bertujuan untuk mengetahui aliran dokumen dan data serta proses yang dilakukan dalam sistem yang penulis usulkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar Flow Map sebagai berikut :



Gambar 4.11 Flowmap Pelunasan Kredit yang Diusulkan

Keterangan: SBK : Surat Bukti Kredit

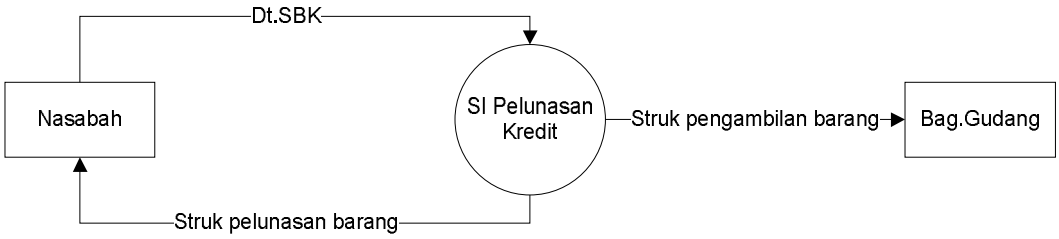
Alur Prosedur SI Pelunasan Kredit yang diusulkan.

1. Nasabah memberikan SBK kepada kasir untuk kemudian dilakukan pencarian data di data base sesuai dengan data SBK nasabah.
2. Setelah pencarian data sesuai dengan SBK, kasir akan mencetak struk pengambilan barang yang kemudian akan diberikan kepada bag.gudang.
3. Bag.gudang akan mengecek data barang sesuai dengan struk pengambilan barang yang akan diberikan kepada nasabah
4. Kasir akan menginputkan data pelunasan barang sesuai dengan data barang yang di ambil
5. Kasir mencetak struk pelunasan barang yang akan diberikan kepada nasabah

4.1.1.1. Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan alat untuk struktur analisis yang menggambarkan sistem secara umum. Sistem Informasi yang dibuat akan menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan informasi yang dihasilkan.

Diagram Konteks Pelunasan Kredit

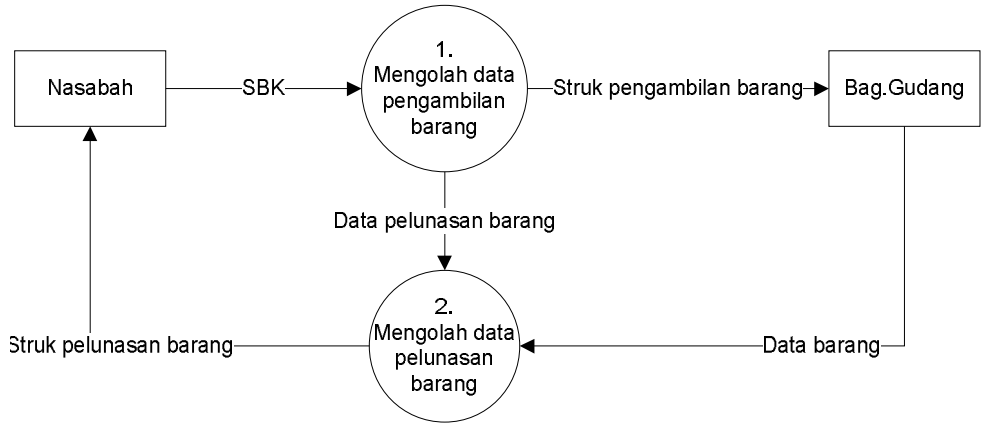


Gambar 4.12 Diagram Konteks Pelunasan Kredit

4.1.1.1. Data Flow Diagram

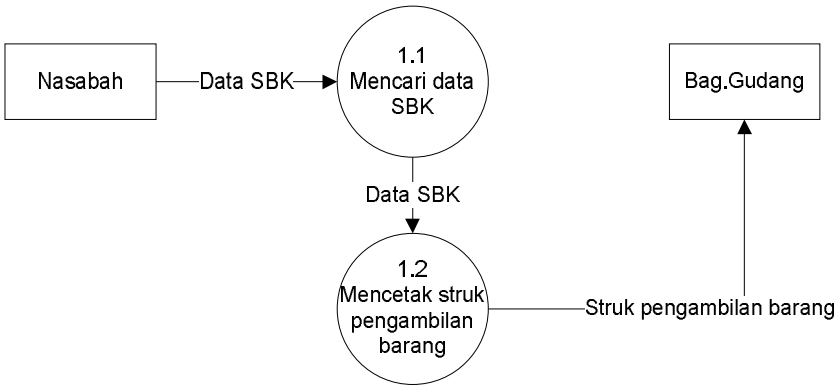
Data Flow Diagram merupakan alat pada metodologi pengembangan sistem secara terstruktur, yang menggambarkan alur data dari suatu sistem.

Data Flow Diagram level 1 Pelunasan Kredit



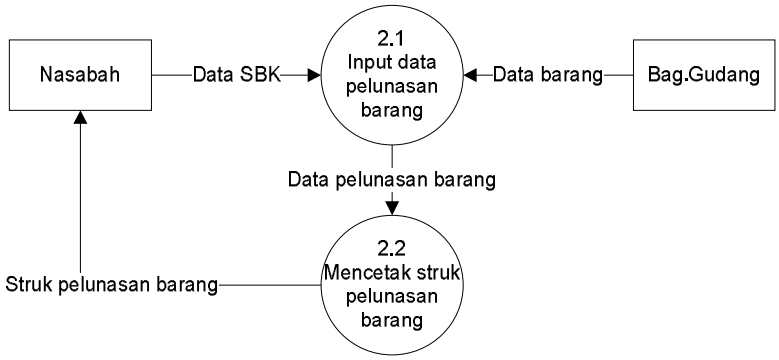
Gambar 4.13 DFD Level 1 Pelunasan Kredit

Data Flow Diagram Level 2 Proses 1 Pelunasan Kredit



Gambar 4.14 DFD Level 2 Proses 1 Pelunasan Kredit

Data Flow Diagram Level 2 Proses 2 Pelunasan Kredit



Gambar 4.15 DFD Level 2 Proses 2 Pelunasan Kredit

4.1.1.1. Kamus Data

Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mengidentifikasikan data yang mengalir di sistem secara lengkap. Untuk lebih jelasnya dapa dilihat kamus data seperti di bawah ini :

1.	Nama arus data	:	Dt. SBK
	Alias	:	Surat Bukti Kredit
	Aliran data	:	Nasabah-P 1.0, nasabah-P 1.1, P 1.1 – P 1.2, nasabah-P 2.1
	Struktur data	:	No_SBK, No_nasabah,No_KTP, nama, alamat, pekerjaan, golongan,bulan,nama_barang,taksiran
2.	Nama arus data	:	Struk Pelunasan barang
	Alias	:	-
	Aliran data	:	P 2.0-Nasabah, P 2.1-P 2.2, P 2.2-nasabah, P 1.0-P 2.0
	Struktur data	:	Nama_barang, bayar, total, denda, kembali
3.	Nama arus data	:	Struk pengambilan barang
	Alias	:	-
	Aliran data	:	P 1.0-bag. Gudang, P 1.2-bang. Gudang
	Struktur data	:	Nama_barang, bayar, total, denda, kembali
4.	Nama arus data	:	Data barang
	Alias	:	-
	Aliran data	:	Bag. Gudang-P2.0, bag gudang-P 2.1
	Struktur data	:	Nama_barang, golongan,bulan, taksiran

4.1.1. Evaluasi terhadap sistem yang di Usulkan/dirancang

Dalam sistem yang diusulkan terlihat lebih sederhana dalam proses pelunasannya, tidak seperti yang sebelumnya yang terlihat lebih panjang dalam proses pelunasannya.